

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media massa adalah sebuah sarana komunikasi yang dapat menyalurkan informasi untuk khalayak. media itu sendiri biasanya dipahami sebagai alat yang tersusun untuk melakukan komunikasi Kepada publik dengan jangkauan yang luas serta dalam waktu yang sangat cepat.

Keberadaan media merupakan terobosan dari kegiatan yang berada padaruang lingkup diplomasi dan bisnis. Media massa memiliki banyak tujuan seperti memberikan informasi, menarik perhatian dan memberikan hiburan kepada masyarakat. Media massa bersifat publik dan terbuka, dan dapat dipasarkan secara bebas dan memiliki bentuk penyebaran informasi yang spesifik.

Freda Morris menyatakan bahwa berita adalah sesuatu yang baru, penting, dan dapat memberi dampak dalam kehidupan manusia. Menurutnya, berita terdiri dari unsur baru, penting, serta bermanfaat bagi manusia.¹

Berita secara umum adalah sebuah rangkaian peristiwa yang dikemas menjadi sebuah informasi dari sebuah kejadian sesuai dengan fakta yang

¹ Andi Fachruddin, Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012

terjadi dalam sebuah peristiwa. dalam sebuah isi berita juga harus berimbang atau tidak memihak pada siapapun.

Berita juga harus menarik minat masyarakat agar masyarakat mau untuk membaca dan mengetahui sebuah peristiwa yang sedang terjadi. Dalam sebuah penulisan berita haruslah secara sistematis dengan urutan yang jelas agar memudahkan pembaca dalam membaca berita tersebut.

Dalam sebuah Pemberitaan terdapat pandangan kritis yang dimana pandangan tersebut mempertanyakan tentang posisi dalam struktur dan keseluruhan sosial posisi tersebut sangatlah berpengaruh terhadap sebuah berita yang akan mereka publikasikan, karena berita yang mereka keluarkan akan berpengaruh pada pandangan sosial masyarakat, sehingga berita tersebut tidak mencerminkan realitas yang sesungguhnya.²

Pandangan kritis pada sebuah Fakta pemberitaan berbanding terbalik dimana fakta tidak mencerminkan realita sesungguhnya, Namun realita terbentuk dari kekuatan sosial, politik, dan ekonomi sehingga kenyataan atau realitas menjadi semu dan akan dimenangkan pihak tertentu yang paling kuat memberikan pengaruh. Menurut Stuart Hall Realitas tidaklah secara sederhana dapat dilihat sebagai satu set fakta, makna yang timbul dalam sudut pandang kritis hanya berdasarkan pola bahasa yang selalu bermakna pendefinisian.³

²Eriyanto, Analisis Wacana : Pengantar analisis teks media, Yogyakarta : PT.LkiS Printing, 2020, hal 31

³Eriyanto, Analisis Wacana : Pengantar analisis teks media, Yogyakarta : PT.LkiS Printing, 2020, hal 34

Dalam sebuah makna yang muncul adalah hasil transformasi kedalam bentuk bahasa. Pada umumnya memandang sebuah fakta dalam pandangan kritis adalah berdasarkan kaum dominan dari kelompok – kelompok tertentu yang berkuasa. Posisi Media pada pandangan kritis tidaklah sama dengan prularis, pandangan keritis tidak hanya menyampaikan informasi berita tapi menyampaikan tujuan, sebagai alat menekan kelompok lain, penyebaran ideologi, serta mengkonstruksi realitas.

Dimana dalam hal ini kaum dominan lebih mengontrol media dan memanfaatkan untuk kepentingan mereka. Sebuah media bukanlah sebuah sarana netral, tetapi sarana untuk perang ideologi antara kelompok – kelompok lain, Jika ideologi itu kuat dan menjadi dominan maka ialah pemenangnya dan akan ditampilkan dalam sebuah berita. Posisi wartawan / Jurnalistik dalam pandangan kritis Ideologi dari wartawan atau jurnalis haruslah masuk kedalam pemberitaan dan tidak bersifat netral. Wartawan biasanya adalah seorang partisipan atau pelaku dari kelompok – kelompok masyarakat sehingga membela suatu kelompok tertentu. Jika jurnalis atau wartawan diharuskan netral maka tidak dengan pandangan kritis, tujuan dari penulisan berita yang dilakukan wartawan harus memenangkan pihak yang dibela atau suatu pihak tertentu yang dominan.

Maka hasil dari pemberitaan yang ditulis dari sudut pandang keritis adalah berisi ideologi penulis atau ideologi pihak tertentu yang akan disebarkan terhadap masyarakat. Oleh sebab itu tidak akan ada hasil berita objektif dan netral, dalam bahasa pemberitaan pun akan menyudutkan atau merendahkan kelompok lain.

Wacana adalah sebuah susunan kalimat yang saling berkaaitan dan menghubungkan sebuah pernyataan satu dengan pernyataan lainnya yang ada dalam satu kesatuan makna antar bagian dalam suatu bahasa yang lengkap.

Dalam pemanfaatan media massa online Peneliti menemukan sebuah berita menarik terkait dengan keputusan MA (Mahkamah Agung) yang melakukan perubahan abang batas usia calon Kapala Daerah.

Dari wacana yang ada pada pemberitaan tersebut peneliti melihat sebuah wacana yang menggiring pembaca terhadap berbagai tanggapan dari berbagai pihak terkait dengan batas usia Calon Kepala Daerah.

Analisis wacana keritis adalah sebuah bentuk pola bahasa yang ditujukan untuk membongkar maksud dan tujuan dari sebuah pemberitaan. Disini kita dapat mengetahui bahwa wacana tersebut untuk menyampaikan bahwa Ada kejanggalan dengan keputusan MA terkait batas usia calon kepala daerah. Wacana dalam penulisan bahasa bukan sekedar penulisan namun juga sebuah praktik dalam kekuasaan di berbagai bidang tertentu yang memiliki tujuan atau penyudutan terhadap pihak tertentu.

Dari sebuah wacana yang timbul di dalam media massa akan menimbulkan masalah sosial bagi masyarakat yang menerima informasi tersebut. Perkembangan teknologi informasi merupakan sesuatu yang wajib diikuti oleh masyarakat. Karena tak terlepas pada segala aktivitas kita yang kerap di tunjang oleh berkembangnya teknologi informasi.

Begitu cepatnya informasi berkembang membuat memunculnya sebuah media baru. Keberadaan teknologi terbaru pada masa ini adalah

internet. internet menjadi sebuah produk teknologi komunikasi. Pada dasarnya masyarakat banyak merasakan manfaat dari perkembangan teknologi akan tetapi juga terdapat dampak negatifnya.

Kesulitan masyarakat yang tidak memahami dan mengerti dalam mengakses internet yang dihadapi mereka pada masa dahulu, sekarang lebih terjamin dengan banyaknya penyedia layanan dan meledaknya smartphone terjangkau.

Berita yang peneliti ambil untuk di jadikan bahan penelitian diambil dari media online Tempo.co adalah “**Saat Putusan MA terkait Batas Usia Calon Kepala Daerah Dihujani Kritik**”.⁴ Alasan peneliti mengambil bahan penelitian dari online antara lain :

1. Di era digital ini media on line lebih mudah diakses oleh siapapun.
2. Para pembaca bisa memilih jenis berita yang diinginkan untuk dibaca.
3. Memiliki fitur tautan berita lainnya yang memiliki kesamaan isi berita yang bisa menjadikan pembaca bisa menambah wawasan dari isi berita dari prespektif yang berbeda.

Dari berita yang muncul yang peneliti tetapkan maka peneliti melakukan analisis wacana kritis pada pemberitaan tersebut.

Analisis wacana adalah pengertian umum yang dipakai oleh banyak bidang dan memiliki arti yang tidak sama. Meskipun ada perbedaan warna dalam gradasi konsep yang berbeda tentang makna analisis wacana, poin

⁴ <https://nasional.tempo.co/read/1874399/saat-putusan-ma-terkait-batas-usia-calon-kepala-daerah-dihujani-kritik>

terakhir dari tujuan analisis wacana adalah studi tentang bahasa dan penggunaannya.

Penelitian analisis wacana berfokus pada bahasa, tetapi penelitian ini tidak sama dengan penelitian dalam pengertian linguistik tradisional. Mempelajari suatu bahasa tidak hanya menyangkut aspek kebahasaan tetapi juga berkaitan dengan konteks, artinya bahasa itu digunakan untuk tujuan dan konteks tertentu

Tujuan yang dimaksud berfokus pada praktik-praktik tertentu, seperti pelaksanaan kekuasaan. Ada banyak teori dan metode penelitian dalam analisis wacana, salah satu metode yang digunakan adalah metode Teun Van Dijk.

Berdasarkan latar belakang diatas, Peneliti berkeinginan meneliti lebih lanjut mengenai “wacana berita pemberitaan keputusan MA di “Tempo,co” menggunakan teori analisis wacana kritis dengan metode Van Dijk.

Tujuan dari Peneliti menggunakan analisis wacana kritis model metode Van Dijk adalah apakah isi berita memiliki tujuan tertentu serta mengetahui ideologi dari penulis berita. Dengan begitu pesan dan tujuan atas penyampaian kepada masyarakat dapat diketahui. Dengan kajian awal adalah mengkaji penulisan text pada berita, selanjutnya mengetahui cara produksi text berita, maka sampailah peneliti pada tanggapan yang berkembang terhadap masyarakat.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar

belakang, maka dibuat rumusan masalah yaitu “ Bagaimana wacana pemberitaan Hasil Keputusan MA yang Dihujani Kritik di Tempo.co ” ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui wacana pemberitaan Hasil Keputusan MA yang Dihujani Kritik.
2. Untuk mengetahui Struktur Mikro, Superstruktur, Dan Struktur Makro yang ada di pemberitaan tersebut.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Peneliti berharap bisa memberikan sebuah manfaat pada kajian komunikasi serta menjadi referensi bagi penelitian berikutnya. Peneliti juga berharap dapat menambah wawasan dalam menganalisis wacana yang ada pada sebuah pemberitaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Peneliti berharap dapat memberi sebuah informasi dan ilmu baru dalam bidang Jurnalis supaya menjadi jurnalis yang berpegang teguh dengan kaidah jurnalistik.